



Katalog BPS: 5303008

# Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah

## 2013



BADAN PUSAT STATISTIK



# **Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah**

**2013**



# **STATISTIK PERUSAHAAN PETERNAKAN SAPI PERAH 2013**

**ISSN:** 0126-2636

**No. Publikasi/Publication Number :** 05210.1403

**Katalog BPS/BPS Catalogue:** 5303008

**Ukuran Buku/Book Size:** 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman/Number of pages:** xii + 46 halaman

**Naskah/Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Peternakan**

*Subdirectorate of Animal Husbandry Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design :**

**Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

*Subdirectorate of Publication and Compilation Statistics*

**Diterbitkan Oleh / Published by :**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia**

*BPS - Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by :**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

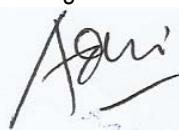
Publikasi Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data perusahaan peternakan sapi perah yang dilakukan pada tahun 2014. Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi antara lain keterangan umum perusahaan, tenaga kerja, jumlah ternak yang diusahakan dan biaya produksi selama tahun 2013.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan dukungan yang baik dari pihak pengelola perusahaan sapi perah berupa pengiriman laporan secara berkala, serta bantuan dari berbagai pihak mulai dari kegiatan pengumpulan data sampai dengan pengolahan dan penyajian. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Kami mengharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data dan pemerhati peternakan dalam upaya peningkatan kualitas perusahaan sapi perah. Kritik dan saran dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang sangat kami harapkan.

Jakarta, Oktober 2014

Deputi Bidang Statistik Produksi



Dr. Adi Lumaksono, M.A.



## DAFTAR ISI/TABEL

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi/Tabel .....	iii
Penjelasan .....	v
Ringkasan .....	ix
Gambar	
1. Persentase Pengeluaran Perusahaan Peternakan Sapi Perah, 2013 .....	x
Tabel	
1. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Kegiatan Utama, 2013 .....	1
2. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/ Usaha, 2013 .....	2
3. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Status Permodalan, 2013 .....	3
4. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Izin Usaha, 2013 .....	4
5. Jumlah Pekerja Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2013 ....	5
6. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin, 2013 .....	6
7. Jumlah Pekerja Honorer Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin, 2013 .....	8
8. Pengeluaran Upah Pekerja Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	10
9. Jumlah Sapi Perah Betina Menurut Provinsi dan Produktivitas, 2013 .....	11
10. Parameter Mutasi Ternak Sapi Perah Selama Tahun 2013 Menurut Provinsi .....	12
11. Nilai Mutasi Ternak Sapi Perah Selama Tahun 2013 Menurut Provinsi .....	14
12. Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	16
13. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	17
14. Jumlah dan Nilai Pemakaian Listrik dan Air Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	18

15. Jumlah Pemakaian Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Pakan, 2013 .....	19
16. Nilai Pengeluaran Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	20
17. Nilai Pengeluaran Obat-obatan Perusahaan Sapi Perah Menururut Provinsi, 2013 .....	21
18. Nilai Pengeluaran Lain Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, 2013 .....	22
19. Produksi dan Nilai Produksi Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	24
20. Pendapatan dan Penerimaan Lain Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	25
21. Nilai Input Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	26
22. Nilai Output Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 .....	27
23. Nilai Pembelian Barang Modal Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013 .....	28
24. Nilai Perbaikan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013 .....	29
25. Nilai Pengurangan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013 .....	30
26. Kuantitas Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013 .....	31
27. Nilai Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013 .....	32
28. Jumlah Sarana yang Digunakan Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013 .....	33

#### Lampiran

Kueioner Laporan Tahunan Perusahaan Sapi Perah (LTS) Tahun 2013

## P E N J E L A S A N

### I. U M U M

Laporan Perusahaan Peternakan Sapi Perah yang disajikan ini merupakan laporan tahun 2013. Data yang disajikan meliputi keterangan umum perusahaan, tenaga kerja, pengeluaran upah/gaji pekerja, bahan bakar, pakan ternak dan obat-obatan, mutasi ternak selama setahun, produksi dan lain-lain.

### II. METODOLOGI

Pengumpulan data dilakukan dengan metoda cacah lengkap, meliputi seluruh perusahaan peternakan sapi perah, yang berbadan hukum dan yang sedang aktif/melakukan kegiatan pada tahun yang bersangkutan diseluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Daftar LTS dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Pengumpulan data atau pencacahan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2014, data yang dikumpulkan adalah keadaan perusahaan selama setahun yang lalu (Januari sampai dengan Desember 2013).

### III. KONSEP DEFINISI

Perusahaan peternakan sapi perah yang dicakup adalah semua perusahaan sapi perah yang berbadan hukum/badan usaha (PT/PN, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan) yang dijalankan secara terus menerus pada suatu tempat tertentu untuk tujuan komersil/ memperoleh keuntungan yang meliputi kegiatan pembibitan, budidaya sapi perah dan pengumpul susu.

**Budidaya Sapi Perah** adalah kegiatan pemeliharaan sapi perah dengan tujuan utama untuk pemerasan susu.

**Pembibitan Sapi Perah** adalah kegiatan pemeliharaan sapi perah dengan tujuan utama pembibitan/pengembangbiakan ternak sapi perah.

**Pengumpul susu** adalah kegiatan yang hanya mengumpulkan susu sapi yang kemudian dijual kembali ke perusahaan atau konsumen akhir.

**Kegiatan Utama** adalah salah satu kegiatan yang menghasilkan nilai output paling besar.

**Pekerja** adalah mereka yang bekerja di perusahaan serta menerima upah/gaji langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun berupa barang.

**Pekerja Tetap** adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji baik ada kegiatan maupun tidak.

**Pekerja Honorer** adalah mereka yang bekerja secara tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tanpa memperhatikan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

**Pekerja Harian** adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan ataupun bulanan berdasarkan jumlah hari kerja.

**Belum berproduksi** adalah sapi perah yang sampai dengan pada saat pencacahan belum pernah memberikan hasil meskipun sudah cukup umur.

**Sedang berproduksi/laktasi** adalah sapi perah yang pada saat pencacahan sedang berproduksi/laktasi.

**Sedang dalam keadaan kering** adalah sapi perah yang sebelum saat pencacahan pernah berproduksi dan masih akan berproduksi tetapi pada saat pencacahan tidak berproduksi.

**Konsentrat** adalah bahan makanan hasil olahan pabrik seperti pelet dan sebagainya.

**Lain-lain** misalnya mineral.

**Sediaan Biologik** adalah obat hewan/unggas yang meliputi vaksin, serum dan bahan diagnostika biologik untuk hewan/unggas.

**Sediaan Farmasetik** adalah obat hewan/unggas yang meliputi antara lain vitamin, hormon, mineral, anti bakteria, anti protozoa, anti diare, obat pencernaan.

**Sediaan Premiks** adalah obat hewan/unggas yang meliputi imbuhan pakan (*feed additive*) dan pelengkap pakan (*feed suplemen*) yang masih dicampurkan pada pakan atau minuman untuk mendapatkan pengenceran tertentu.

**Sediaan Lainnya** adalah obat hewan/unggas selain tersebut di atas misalnya pelarut vaksin, aquadest dan sebagainya.

**Barang Modal Tetap** adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dan sebagainya.

**Barang Modal Baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru.

**Perbaikan Besar Barang Modal** adalah perbaikan barang modal sehingga menambah kapasitas atau memperpanjang umur barang modal tersebut.

**Tidak berproduksi lagi** adalah sapi perah yang pernah berproduksi, tapi pada saat pencacahan tidak berproduksi dan tidak akan pernah berproduksi lagi dimasa yang akan datang, misalnya karena sakit, afkir.

**Anak** adalah ternak yang berumur kurang dari 1 tahun.

**Muda** adalah ternak yang berumur 1 tahun dan lebih, tetapi kurang dari 2 tahun dan belum pernah kawin/beranak.

**Dewasa** adalah ternak yang berumur 2 tahun atau lebih. Termasuk ternak yang berumur kurang 2 tahun tetapi pernah kawin/beranak.

**Pengeluaran Perusahaan** adalah seluruh pengeluaran yang benar-benar digunakan untuk mengelola perusahaan selama setahun.

**Hijauan makanan ternak** yaitu segala macam jenis rumput dan tumbuhan lain yang dapat dimakan oleh ternak. Jenis pakan ini meliputi antara lain tanaman yang tergolong dalam bangsa *gramineae* dan *leguminose*.



## R I N G K A S A N

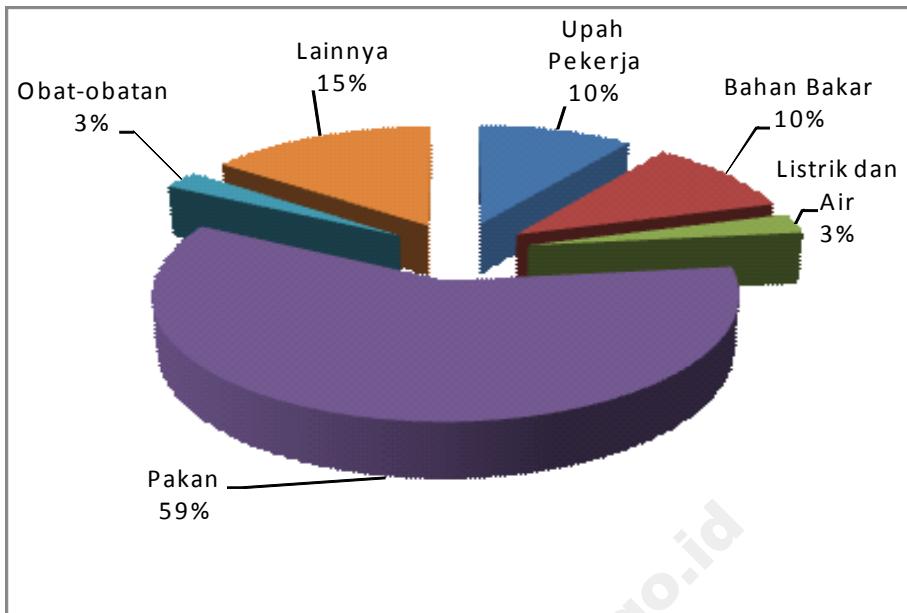
Perusahaan peternakan sapi perah yang dicakup dalam penerbitan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pembibitan, budidaya sapi perah, dan pengumpul susu sapi. Dari 67 perusahaan yang aktif dan memenuhi syarat perusahaan diperoleh data sebagai berikut: 1 perusahaan melakukan kegiatan pembibitan sapi perah, 63 perusahaan merupakan usaha budi daya sapi perah dan 3 perusahaan adalah perusahaan pengumpul susu sapi perah. Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya sebagian besar perusahaan (59,70%) merupakan perusahaan yang berbentuk PT/CV/Firma, kemudian koperasi (25,37%), yayasan (11,94%), dan BUMN (2,99%) di tahun 2013.

Jumlah pekerja selama tahun 2013 sebanyak 1.569 orang, yang terdiri dari 1.457 orang pekerja tetap dan 112 orang pekerja honorer.

Stok sapi perah pada akhir tahun 2013 adalah 13.3344 ekor, dengan rata-rata penguasaan 219 ekor per perusahaan atau turun 82 ekor per perusahaan bila dibandingkan tahun 2012. Berdasarkan jenis kelamin, keadaan tahun 2013 dengan sapi perah yang diusahakan 88 persen diantaranya berjenis kelamin betina sedangkan sisanya berjenis kelamin jantan yaitu sebesar 12 persen.

Populasi sapi perah betina pada tahun 2013 sebanyak 11.701 ekor. Menurut golongan produktivitas, 32,72 persen dari populasi sapi perah betina diantaranya belum berproduksi, 56,81 persen sedang berproduksi/laktasi, 8,41 persen sedang dalam keadaan kering dan 2,06 persen sudah tidak berproduksi lagi.

Produksi susu segar selama tahun 2013 sebanyak 58.817 ribu liter atau naik 92,59% rata-rata produksi per perusahaan daripada tahun 2012



Gambar 1. Persentase Pengeluaran Perusahaan Peternakan Sapi Perah 2013

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Peternakan Sapi Perah selama tahun 2013 yang terbesar adalah untuk pakan sebesar 38,24 persen, obat-obatan sebesar 35,09 persen, upah pekerja sebesar 16,33 persen, lainnya sebesar 6,24 persen, bahan bakar sebesar 2,21 persen dan listrik dan air sebesar 1,90 persen. (lihat gambar 1).

# **TABEL, 2013**

---

*TABEL, 2013*



**Jumlah Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 1.** **Menurut Provinsi dan Kegiatan Utama, 2013**

*Table* *Number of Dairy Cattle Establishment*  
*by Province and Main Activity, 2013*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Pembibitan Sapi Perah</b> <i>Dairy Cattle Breeding</i>	<b>Budidaya Sapi Perah</b> <i>Dairy Cattle Farming</i>	<b>Pengumpul Susu Sapi</b> <i>Milk Collector</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	-	20	-	20
Jawa Tengah	-	11	1	12
D I Yogyakarta	1	1	-	2
Jawa Timur	-	22	2	24
Nusa Tenggara Timur	-	2	-	2
Sulawesi Selatan	-	3	-	3
Lainnya*)	-	4	-	4
<b>Indonesia</b>	<b>1</b>	<b>63</b>	<b>3</b>	<b>67</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi**

**Tabel 2.**

*Table*

**dan Badan Hukum/Usaha, 2013**

*Number of Dairy Cattle Establishment*

*by Province and Legal Status, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	PT/CV/ FIRMA <i>Ltd/Ltd Partnership/ Firm</i>	BUMN <i>State Enterprise</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	17	-	2	1	20
Jawa Tengah	5	-	3	4	12
D I Yogyakarta	-	-	2	-	2
Jawa Timur	14	2	7	1	24
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2	2
Sulawesi Selatan	-	-	3	-	3
Lainnya*)	4	-	-	-	4
<b>Indonesia</b>	<b>40</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>67</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi**

**Tabel 3.**

*Table*

**Status Permodalan, 2013**

*Number of Dairy Cattle Establishment*

*by Province and Investment Facility Status, 2013*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>PMA</b> <i>Foreign Investment</i>	<b>PMDN</b> <i>Domestic Investment</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	-	16	4	20
Jawa Tengah	-	9	3	12
D I Yogyakarta	-	-	2	2
Jawa Timur	1	18	5	24
Nusa Tenggara Timur	-	2	-	2
Sulawesi Selatan	-	3	-	3
Lainnya*)	1	3	-	4
<b>Indonesia</b>	<b>2</b>	<b>51</b>	<b>14</b>	<b>67</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi**

**Tabel 4.**

Table

**dan Izin Usaha, 2013**  
*Number of Dairy Cattle Establishment  
by Province and Licencing, 2013*

Provinsi Province	BKPM Coordinative Agency for Investment	BKPMD Regional Coordinative Agency for Investment	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Directorate General of Livestock and Animal Health	Pemda Tk. I/II Local Government	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	-	1	5	14	-	20
Jawa Tengah	-	-	2	10	-	12
D I Yogyakarta	-	-	-	2	-	2
Jawa Timur	1	-	4	16	3	24
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2	-	2
Sulawesi Selatan	-	-	-	3	-	3
Lainnya*)	-	-	2	2	-	4
<b>Indonesia</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>49</b>	<b>3</b>	<b>67</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Pekerja Perusahaan Sapi Perah****Tabel 5.**

Table

**Menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2013***Number of Dairy Cattle Establishment Workers**by Province and Worker Status, 2013*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Pekerja Tetap</b> <i>Permanent Workers</i>	<b>Pekerja Honorer</b> <i>Non Permanent Workers</i>	<b>Pekerja Harian (hari-orang)</b> <i>Daily Workers (man-days)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	273	58	7.200
Jawa Tengah	61	16	-
D I Yogyakarta	70	-	13.180
Jawa Timur	969	22	46.323
Nusa Tenggara Timur	6	-	-
Sulawesi Selatan	12	15	-
Lainnya*)	66	1	2.016
<b>Indonesia</b>	<b>1.457</b>	<b>112</b>	<b>68.719</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 6.  
*Table*

**Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Sapi Perah  
Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan,  
dan Jenis Kelamin, 2013**

*Number of Permanent Workers of Dairy Cattle Establishment  
by Province, Education Attainment, and Sex, 2013*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>s.d SD</b> <i>Primary School</i>		<b>SMTPT</b> <i>Junior High School</i>		<b>SNakMA</b> <i>Animal Husbandry Senior High School</i>		<b>SMTA Lainnya</b> <i>Others Senior High School</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat	125	6	69	1	9	5	30	-
Jawa Tengah	29	-	16	-	-	1	11	-
D I Yogyakarta	7	-	18	-	-	-	23	6
Jawa Timur	135	8	102	10	14	2	432	61
Nusa Tenggara Timur	4	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya*)	13	-	12	-	-	-	28	8
<b>Indonesia</b>	<b>313</b>	<b>14</b>	<b>217</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>524</b>	<b>75</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel 6.** Lanjutan/*Continued*  
**Table**

Provinsi Province	Sarjana Peternakan <i>Master of Animal Husbandry</i>		Dokter Hewan <i>Veterinarian</i>		Akademi/Universitas Lainnya <i>Others Academy/University</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Jawa Barat	10	1	4	1	10	2	257	16
Jawa Tengah	1	1	-	1	1	-	58	3
D I Yogyakarta	-	-	2	1	10	3	60	10
Jawa Timur	16	5	17	4	120	43	836	133
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	2	-	6	-
Sulawesi Selatan	12	-	-	-	-	-	12	-
Lainnya*)	1	-	1	-	1	2	56	10
<b>Indonesia</b>	<b>40</b>	<b>7</b>	<b>24</b>	<b>7</b>	<b>144</b>	<b>50</b>	<b>1.285</b>	<b>172</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 7.  
*Table*

**Jumlah Pekerja Honorer Perusahaan Sapi Perah  
Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan,  
dan Jenis Kelamin, 2013**  
*Number of Permanent Workers of Dairy Cattle Establishment  
by Province, Education Completed, and Sex, 2013*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>s.d SD</b> <i>Primary School</i>		<b>SMTPT</b> <i>Junior High School</i>		<b>SNakMA</b> <i>Animal Husbandry Senior High School</i>		<b>SMTA Lainnya</b> <i>Others Senior High School</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat	39	1	9	1	-	-	7	-
Jawa Tengah	6	1	5	3	-	-	1	-
D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	9	-	13	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	11	-	-	-	-	-	4	-
Lainnya*)	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>65</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	-	-	<b>12</b>	-

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 7. **Lanjutan/Continued**  
**Table**

Provinsi Province	Sarjana Peternakan <i>Master of Animal Husbandry</i>		Dokter Hewan <i>Veterinarian</i>		Akademi/Universitas Lainnya <i>Others Academy/University</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	1	55	3
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	12	4
D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	22	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	15	-
Lainnya*)	-	-	-	1	-	-	-	1	-
<b>Indonesia</b>	-	-	1	-	-	-	1	105	7

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Pengeluaran Upah Pekerja Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 8.**

Table

**Menurut Provinsi, 2013**

*Worker Cost of Dairy Cattle Establishment by Province, 2013*

**(Juta/Million Rp)**

Provinsi <i>Province</i>	Upah/Gaji <i>Wages/Salaries</i>		Upah/Lembur, dsb <i>Overtime Wages, etc</i>		Upah Harian <i>Daily Wages</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Berupa Uang <i>In the form of Money</i>	Berupa Barang <i>In the form of Goods</i>	Berupa Uang <i>In the form of Money</i>	Berupa Barang <i>In the form of Goods</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	4.238	-	318	-	179	4.734
Jawa Tengah	815	31	392	11	-	1.248
D I Yogyakarta	448	60	420	-	543	1.470
Jawa Timur	8.105	90	1.194	31	1.866	11.284
Nusa Tenggara Timur	34	-	-	-	-	34
Sulawesi Selatan	348	-	-	-	-	348
Lainnya*)	800	-	51	-	75	926
<b>Indonesia</b>	<b>14.787</b>	<b>181</b>	<b>2.374</b>	<b>41</b>	<b>2.662</b>	<b>20.045</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Sapi Perah Betina Menurut Provinsi**

**Tabel 9.**

Table

*Number of Female Dairy Cattle by Province*

*and Productivity, 2013*

*(Ekor/Head)*

Provinsi <i>Province</i>	Belum Berproduksi <i>Non in Lactation Yet</i>	Sedang Berproduksi <i>Lactation</i>	Sedang dalam Keadaan Kering <i>Dried Up</i>	Tidak Berproduksi Lagi <i>Unproduction</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	1.620	2.666	403	16	4.705
Jawa Tengah	91	134	39	25	289
D I Yogyakarta	47	10	-	-	57
Jawa Timur	1.956	3.501	488	185	6.130
Nusa Tenggara Timur	2	10	-	4	16
Sulawesi Selatan	59	67	26	6	158
Lainnya*)	54	259	28	5	346
<b>Indonesia</b>	<b>3.829</b>	<b>6.647</b>	<b>984</b>	<b>241</b>	<b>11.701</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Parameter Mutasi Ternak Sapi Perah Selama Tahun 2013**

**Tabel 10.**

Table

**Menurut Provinsi (%)**

*Mutation Parameter of Dairy Cattle During 2013 by Province (%)*

Provinsi Province	Stok Awal 2013 <i>Beginning Stock 2013</i>	Pembelian <i>Purchased</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Penambahan Lain <i>Other Increasing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	100	0,76	27,30	0,49
Jawa Tengah	100	7,93	39,63	-
D I Yogyakarta	100	47,54	4,92	72,13
Jawa Timur	100	1,31	47,98	0,13
Nusa Tenggara Timur	100	-	9,09	-
Sulawesi Selatan	100	-	9,36	10,64
Lainnya*)	100	-	28,61	-
<b>Indonesia</b>	<b>100</b>	<b>1,42</b>	<b>38,81</b>	<b>0,77</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel 10.** Lanjutan/*Continued*  
*Table*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Sold</i>	Pemotongan <i>Slaughtered</i>	Kematian <i>Death</i>	Pengurangan Lain <i>Other Decreasing</i>	Stok Akhir 2013 <i>Final Stock 2013</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jawa Barat	15,07	0,39	4,35	9,79	98,95
Jawa Tengah	48,48	1,22	6,10	-	91,77
D I Yogyakarta	55,74	-	1,64	-	167,21
Jawa Timur	42,15	0,15	8,40	0,49	98,24
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	109,09
Sulawesi Selatan	0,43	-	8,09	-	111,49
Lainnya*)	3,94	3,15	13,65	-	107,87
<b>Indonesia</b>	<b>30,68</b>	<b>0,34</b>	<b>6,98</b>	<b>3,82</b>	<b>99,18</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Mutasi Ternak Sapi Perah Selama Tahun 2013**

**Tabel 11.**

Table

**Menurut Provinsi**

*Mutation Value of Dairy Cattle During 2013 by Province*

**(Juta/Million Rp)**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal 2013 <i>Beginning Stock 2013</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Penambahan Lain <i>Other Increasing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	63.234,39	412,00	-	120,00
Jawa Tengah	2.424,30	209,50	-	-
D I Yogyakarta	270,00	125,00	-	301,00
Jawa Timur	119.975,10	1.041,50	-	62,50
Nusa Tenggara Timur	70,00	-	-	-
Sulawesi Selatan	1.855,00	-	-	125,00
Lainnya*)	3.047,50	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>190.876,29</b>	<b>1.788,00</b>	-	<b>608,50</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 11. **Lanjutan/Continued**  
**Table**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Pengurangan Lain <i>Other Decreasing</i>	Stok Akhir 2013 <i>Final Stock 2013</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jawa Barat	4.094,00	259,00	178,00	7.402,45	62.595,40
Jawa Tengah	1.300,00	10,00	65,50	-	2.698,80
D I Yogyakarta	259,00	-	-	-	789,50
Jawa Timur	38.456,00	151,00	1.188,40	209,65	127.517,75
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	101,00
Sulawesi Selatan	7,00	-	203,00	-	2.968,00
Lainnya*)	144,00	60,00	164,50	-	3.760,00
<b>Indonesia</b>	<b>44.260,00</b>	<b>480,00</b>	<b>1.799,40</b>	<b>7.612,10</b>	<b>200.430,45</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 12.**

*Table*

**Menurut Provinsi, 2013**  
*Quantity of Fuel and Lubricant Used by Dairy Cattle Establishmant  
 by Province, 2013  
 (Liter/Litre)*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Bensin</b> <i>Benzine</i>	<b>Solar</b> <i>Solar</i>	<b>Minyak Tanah</b> <i>Kerosene</i>	<b>Pelumas</b> <i>Lubricant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	17.927	28.147	-	1.190
Jawa Tengah	5.571	9.653	-	313
D I Yogyakarta	2.982	12.964	-	239
Jawa Timur	52.878	937.877	571	3.695
Nusa Tenggara Timur	4.800	-	-	120
Sulawesi Selatan	4.000	150	-	125
Lainnya*)	2.060	17.000	-	294
<b>Indonesia</b>	<b>90.218</b>	<b>1.005.791</b>	<b>571</b>	<b>5.976</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas**

**Tabel 13.**

**Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013**

Table

*Value of Fuel and Lubricant Used by Dairy Cattle Establishment*

*By Province, 2013*

**(Juta/Million Rp)**

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar <i>Solar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas <i>Lubricant</i>	Bahan Bakar Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	116,63	198,12	-	30,19	2,04	346,98
Jawa Tengah	41,87	82,34	-	9,55	18,68	152,44
D I Yogyakarta	19,39	110,58	-	5,72	-	135,69
Jawa Timur	351,04	8.079,45	4,61	72,38	11.068,36	19.575,84
Nusa Tenggara Timur	31,20	-	-	2,40	-	33,60
Sulawesi Selatan	28,00	1,30	-	3,75	-	33,05
Lainnya*)	13,41	138,93	-	8,71	-	161,05
<b>Indonesia</b>	<b>601,54</b>	<b>8.610,72</b>	<b>4,61</b>	<b>132,70</b>	<b>11.089,08</b>	<b>20.438,65</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 14.

**Jumlah dan Nilai Pemakaian Listrik dan Air  
Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013**  
*Quantity and Value of Electricity and Water Used by Dairy Cattle Establishment  
by Province, 2013*

Provinsi Province	Listrik Dibangkitkan Sendiri		Listrik Dari PLN <i>Purchased from State Electricity</i>		Air Water		Jumlah <i>Total Value</i> (Juta Rp)
	Own Produced <i>Electricity</i>	Pemakaian <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Pemakaian <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>		
	(KWh)	(KWh)	(Juta Rp)	(M <sup>3</sup> )	(Juta Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jawa Barat	-	798.849	877,00	8.246	4,12	881,12	
Jawa Tengah	-	13.873	14,48	17.401	15,98	30,46	
D I Yogyakarta	-	67.980	71,32	-	-	71,32	
Jawa Timur	2.657.164	3.940.907	4.168,87	162.995	100,17	4.269,04	
Nusa Tenggara Timur	-	600	0,76	730	5,60	6,36	
Sulawesi Selatan	-	6.000	6,00	1.180	2,87	8,87	
Lainnya*)	-	22.492	22,80	3.615	24,15	46,95	
<b>Indonesia</b>	<b>2.657.164</b>	<b>4.850.701</b>	<b>5.161,23</b>	<b>194.167</b>	<b>152,89</b>	<b>5.314,12</b>	

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Pemakaian Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 15.**

**Menurut Provinsi dan Jenis Pakan, 2013**

*Table*

*Number of Feed Used by Dairy Cattle Establishment*

*by Province and Kind of Feed, 2013*

**(Ton/Ton)**

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Hijauan Pakan Ternak</b> <i>Grass/Green of Feed</i>	<b>Konsentrat</b> <i>Concentrate</i>	<b>Pakan Lain</b> <i>Others Feed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	17.469	11.173	31.903
Jawa Tengah	2.381	579	129
D I Yogyakarta	907	52	9
Jawa Timur	46.134	11.220	25.302
Nusa Tenggara Timur	136	-	17
Sulawesi Selatan	261	38	79
Lainnya*)	3.473	237	40
<b>Indonesia</b>	<b>70.761</b>	<b>23.299</b>	<b>57.480</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 16.**

*Table*

*Value of Feed Used by Dairy Cattle Establishment*

*by Province, 2013*

**(Juta/Million Rp)**

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Hijauan Pakan Ternak</b> <i>Grass/Green of Feed</i>	<b>Konsentrat</b> <i>Concentrate</i>	<b>Pakan Lain</b> <i>Others Feed</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	2.896,66	21.463,13	5.125,41	29.485,20
Jawa Tengah	516,43	1.236,83	121,39	1.874,65
D I Yogyakarta	342,92	97,67	7,30	447,89
Jawa Timur	8.929,11	17.412,01	56.716,09	83.057,21
Nusa Tenggara Timur	62,84	-	46,08	108,92
Sulawesi Selatan	65,20	38,40	310,53	414,13
Lainnya*)	866,00	922,15	28,00	1.816,15
<b>Indonesia</b>	<b>13.679,16</b>	<b>41.170,19</b>	<b>62.354,80</b>	<b>117.204,15</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Pengeluaran Obat-obatan Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 17.**

*Table*

*Value of Medicine Used by Dairy Cattle Establishment*

*by Province, 2013*

**(Juta/Million Rp)**

Provinsi <i>Province</i>	Sediaan <b>Biologik</b> <i>Biological Supply</i>	Sediaan <b>Farmasetik</b> <i>Pharmasetic Supply</i>	Sediaan <b>Premix</b> <i>Premix Supply</i>	Inseminasi <b>Buatan</b> <i>Artificial Insemination</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	22,82	543,39	77,06	80,81	75,87	799,95
Jawa Tengah	0,40	11,94	0,09	17,58	10,76	40,77
D I Yogyakarta	-	12,61	27,10	4,18	9,31	53,20
Jawa Timur	444,68	901,75	287,22	32,15	2.170,63	3.836,43
Nusa Tenggara Timur	0,56	-	0,12	-	0,10	0,78
Sulawesi Selatan	1,46	15,74	2,94	1,60	4,37	26,11
Lainnya*)	0,30	68,39	-	1,98	-	70,67
<b>Indonesia</b>	<b>470,22</b>	<b>1.553,82</b>	<b>394,53</b>	<b>138,30</b>	<b>2.271,04</b>	<b>4.827,91</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Pengeluaran Lain Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi**

**Tabel 18.**

Table

**dan Jenis Pengeluaran, 2013**  
*Other Cost of Dairy Cattle Establishment*  
*by Province and Kind of Cost, 2013*  
**(Juta/Million Rp)**

Provinsi Province	Suku Cadang <i>Spare Part</i>	Ongkos Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repairs and Maintenance</i>	Bahan-bahan Keperluan Kantor <i>Stationaries</i>	Jasa Peternakan untuk Pihak Lain <i>Livestock Service for Other</i>	Sewa Tanah, Gedung, Mesin dsb <i>Rent of Land, Building, Machinery, etc</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	844,37	84,41	608,40	39,50	1.203,90
Jawa Tengah	86,35	23,29	0,50	-	-
D I Yogyakarta	40,42	69,84	0,21	-	0,12
Jawa Timur	11.471,02	553,08	23,16	-	1.806,39
Nusa Tenggara Timur	5,00	0,80	-	-	-
Sulawesi Selatan	0,75	0,32	-	-	-
Lainnya*)	-	64,22	6,20	5,00	-
<b>Indonesia</b>	<b>12.571,85</b>	<b>795,96</b>	<b>638,47</b>	<b>44,50</b>	<b>3.010,41</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 18. **Lanjutan/Continued**  
**Table**

Provinsi	Pajak Tidak Langsung	Penyusutan	Bunga Atas Pinjaman	Hadiah, Sumbangan, Derma, dsb	Pengeluaran Lain	Jumlah
Province	Indirect Tax	Depreciation	Interest of Loan	Gift, Donation, Etc	Other Cost	Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jawa Barat	843,10	1.658,87	1.811,70	70,25	1.298,76	8.463,26
Jawa Tengah	4,97	6,16	-	4,90	106,87	233,04
D I Yogyakarta	1.506,98	-	-	32,42	1.649,98	3.299,97
Jawa Timur	59,55	277,61	284,84	32,27	2.677,68	17.185,60
Nusa Tenggara Timur	-	14,00	-	-	11,40	31,20
Sulawesi Selatan	0,48	-	-	-	0,40	1,95
Lainnya*)	6,21	26,31	-	1,70	1,34	234,92
<b>Indonesia</b>	<b>2.421,29</b>	<b>1.982,95</b>	<b>2.096,54</b>	<b>141,54</b>	<b>5.746,43</b>	<b>29.449,94</b>

**Produksi dan Nilai Produksi Sapi Perah**

**Tabel 19.**

Table

**Menurut Provinsi, 2013**

*Dairy Cattle Establishment Production and Value*

*By Province, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Nilai Tambah Ternak <i>Value Added</i>	Susu <i>Milk</i>	Kotoran Ternak <i>Manure</i>	Produksi Lain	Jumlah Nilai <i>Total Value</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	10.762,79	9.473	40.097,51	44,27	201,60	51.106,17
Jawa Tengah	1.440,35	471	2.351,08	365,28	450,00	4.606,71
D I Yogyakarta	352,80	1.375	5.499,48	-	-	5.852,28
Jawa Timur	46.444,08	46.320	200.734,89	2,01	-	247.180,98
Nusa Tenggara Timur	31,00	37	241,49	-	-	272,49
Sulawesi Selatan	1.198,00	97	583,55	4,05	-	1.785,60
Lainnya*)	1.081,27	1.044	8.204,90	-	1.404,00	10.690,17
<b>Indonesia</b>	<b>61.310,29</b>	<b>58.817</b>	<b>257.712,90</b>	<b>415,61</b>	<b>2.055,60</b>	<b>321.494,40</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Pendapatan dan Penerimaan Lain Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 20.**

**Menurut Provinsi, 2013**

*Table*

*Other Income/Receipt of Dairy Cattle Establishment*

*by Province, 2013*

*(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Jasa Peternakan</b> <i>Livestock Service</i>	<b>Keuntungan dari Barang yang Dijual</b> <i>Profit of Resale</i>	<b>Pendapatan/ Penerimaan Lain</b> <i>Others Income</i>	<b>Jumlah Nilai</b> <i>Total Value</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	96,00	-	15.132,27	15.228,27
Jawa Tengah	-	-	-	-
D I Yogyakarta	0,24	-	-	0,24
Jawa Timur	2,50	14.836,07	39,90	14.878,47
Nusa Tenggara Timur	25,00	-	-	25,00
Sulawesi Selatan	-	4,00	19,00	23,00
Lainnya*)	-	16,00	215,15	231,15
<b>Indonesia</b>	<b>123,74</b>	<b>14.856,07</b>	<b>15.406,32</b>	<b>30.386,13</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Input Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013**

**Tabel 21.**

Table

*Input Valueof Dairy Cattle Establishment By Province, 2013*

**(Juta/Million Rp)**

Provinsi <i>Province</i>	Upah Pekerja <i>Wages/ Salaries</i>	Bahan Bakar <i>Fuel Lubricants</i>	Listrik dan Air <i>Electricity and Water</i>	Pakan <i>Feed</i>	Obat- obatan <i>Medicine</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat	4.734,47	346,98	881,12	29.485,20	799,95	8.463,26	44.710,98
Jawa Tengah	1.247,97	152,44	30,46	1.874,65	40,77	233,04	3.579,33
D I Yogyakarta	1.470,05	135,69	71,32	447,89	53,20	3.299,97	5.478,12
Jawa Timur	11.284,38	19.575,84	4.269,04	83.057,21	3.836,43	17.185,60	139.208,50
Nusa Tenggara Timur	33,60	33,60	6,36	108,92	0,78	31,20	214,46
Sulawesi Selatan	347,90	33,05	8,87	414,13	26,11	1,95	832,01
Lainnya*)	926,47	161,05	46,95	1.816,15	70,67	234,92	3.256,21
<b>Indonesia</b>	<b>20.044,84</b>	<b>20.438,65</b>	<b>5.314,12</b>	<b>117.204,15</b>	<b>4.827,91</b>	<b>29.449,94</b>	<b>197.279,61</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 22.  
*Table*

**Nilai Output Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013**

*Output Value of Dairy Cattle Establishment By Province, 2013*  
(Juta/Million Rp)

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Nilai Produksi</b> <i>Production Value</i>	<b>Penerimaan Lainnya</b> <i>Other Revenue</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	51.106,17	15.228,27	66.334,44
Jawa Tengah	4.606,71	-	4.606,71
D I Yogyakarta	5.852,28	0,24	5.852,52
Jawa Timur	247.180,98	14.878,47	262.059,45
Nusa Tenggara Timur	272,49	25,00	297,49
Sulawesi Selatan	1.785,60	23,00	1.808,60
Lainnya*)	10.690,17	231,15	10.921,32
<b>Indonesia</b>	<b>321.494,40</b>	<b>30.386,13</b>	<b>351.880,53</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Pembelian Barang Modal Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 23.**

*Table*

**Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013**

*Purchasing Value Capital Goods of Dairy Cattle Establishment*

*By Province and Kind of Capital, 2013*

**(Juta/Million Rp)**

Provinsi Province	Tanah Land	Gedung/ Konstruksi <i>Building/ Construction</i>	Mesin/ Perleng- kapan <i>Machine/ Equipment</i>	Kendaraan Angkut <i>Transport Vehicle</i>	Induk Sapi Perah <i>Lactation Cow</i>	Kandang dll <i>Cage etc</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat	390,00	-	1.868,00	150,00	10,00	3.266,60	5.684,60
Jawa Tengah	-	-	2,50	-	209,50	-	212,00
D I Yogyakarta	-	101,15	62,10	22,55	1.617,10	-	1.802,90
Jawa Timur	605,64	6.448,72	13.853,28	3.272,06	5.224,99	9.130,43	38.535,12
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	470,00	62,00	-	-	138,00	670,00
Lainnya*)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>995,64</b>	<b>7.019,87</b>	<b>15.847,88</b>	<b>3.444,61</b>	<b>7.061,59</b>	<b>12.535,03</b>	<b>46.904,62</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Perbaikan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 24.**

Table

**Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013**

*Value Capital Goods Repaired of Dairy Cattle Establishment*

*By Province and Kind of Capital, 2013*

(Juta/Million Rp)

Provinsi <i>Province</i>	Gedung/ Konstruksi <i>Building/ Construction</i>	Mesin/ Perleng- kapan <i>Machine/ Equipment</i>	Kendaraan Angkut <i>Transport Vehicle</i>	Induk Sapi Perah <i>Lactation Cow</i>	Kandang dll <i>Cage etc</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	9.161,15	-	210,24	-	3.130,36	12.501,75
Jawa Tengah	-	0,12	-	-	579,22	579,34
D I Yogyakarta	-	-	-	-	150,12	150,12
Jawa Timur	-	-	-	-	12,55	12,55
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
Lainnya*)	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>9.161,15</b>	<b>0,12</b>	<b>210,24</b>		<b>3.872,25</b>	<b>13.243,76</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Pengurangan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 25.**

Table

**Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013**

*Purchasing Value Capital Goods of Dairy Cattle Establishment*

*By Province and Kind of Capital, 2013*

**(Juta/Million Rp)**

Provinsi Province	Tanah Soil	Gedung/ Konstruksi Building/ Construction	Mesin/ Perleng- kapan Machine/ Equipment	Kenda-raan Angkut Transport Vehicle	Induk Sapi Perah Lactation Cow	Kandang dll Cage etc	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	349,35	-	349,35
D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	563,23	31.168,86	794,58	4.322,11	-	36.848,78
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya*)	-	5,00	2,00	2,00	-	5,00	14,00
<b>Indonesia</b>	<b>-</b>	<b>568,23</b>	<b>31.170,86</b>	<b>796,58</b>	<b>4.671,46</b>	<b>5,00</b>	<b>37.212,13</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Kuantitas Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 26.**

**Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013**

*Table*

*Quantity of Used Production Dairy Cattle Establishment*

*By Province and Used, 2013*

*(Liter/Litre)*

Provinsi <i>Province</i>	Dijual <i>Sold</i>	Dikonsumsi Sendiri <i>Own Consumption</i>	Disusukan ke Anak Sapi <i>Be Given to Calf</i>	Tercecer <i>Scattered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Jawa Barat	9.424.747	2.220	46.005	15	9.472.987
Jawa Tengah	405.638	8.370	50.040	7.245	471.293
D I Yogyakarta	1.374.870	-	-	-	1.374.870
Jawa Timur	46.190.397	3.110	125.875	450	46.319.832
Nusa Tenggara Timur	36.720	-	-	-	36.720
Sulawesi Selatan	90.895	1.500	4.645	110	97.150
Lainnya*)	1.016.200	22.500	5.500	-	1.044.200
<b>Indonesia</b>	<b>58.539.467</b>	<b>37.700</b>	<b>232.065</b>	<b>7.820</b>	<b>58.817.052</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Nilai Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 27.**

*Table*

**Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013**

*Value of Used Production Dairy Cattle Establishment*

*By Province and Used, 2013*

(Juta/Million Rp)

Provinsi <i>Province</i>	Dijual <i>Sold</i>	Dikonsumsi Sendiri <i>Own Consumption</i>	Disusukan ke Anak Sapi <i>Be Given to Calf</i>	Tercecer <i>Scattered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Jawa Barat	39.990,67	9,68	342,73	0,30	40.343,38
Jawa Tengah	2.767,78	55,03	299,90	43,65	3.166,36
D I Yogyakarta	5.480,70	0,09	18,67	0,01	5.499,48
Jawa Timur	200.299,55	17,66	416,23	3,46	200.736,91
Nusa Tenggara Timur	241,49	—	—	—	241,49
Sulawesi Selatan	560,26	6,39	19,53	1,43	587,60
Lainnya*)	9.442,40	134,00	32,50	—	9.608,90
<b>Indonesia</b>	<b>258.782,85</b>	<b>222,85</b>	<b>1.129,56</b>	<b>48,85</b>	<b>260.184,11</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Sarana yang Digunakan Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 28.**

*Table*

**Menurut Provinsi, 2013**

*Quantity of Equipment Used by Dairy Cattle Establishment*

*by Province, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Kandang <i>Cage</i>	Gudang <i>Feed Warehouse</i>	Kendaraan <i>Pakan Ternak</i>	Kendaraan <i>Roda Dua</i>	Kendaraan <i>Roda &gt; 2</i>	Mesin <i>Giling Pakan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	102	5	5	14	2	
Jawa Tengah	20	3	5	7	2	
D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	
Jawa Timur	57	15	21	42	8	
Nusa Tenggara Timur	-	2	2	2	2	
Sulawesi Selatan	20	3	4	1	1	
Lainnya*)	11	4	6	1	3	
<b>Indonesia</b>	<b>210</b>	<b>32</b>	<b>43</b>	<b>67</b>	<b>18</b>	

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 28. **Lanjutan/Continued**  
**Table**

Provinsi <i>Province</i>	Mesin <b>Pencampur Pakan</b> <i>Feed Mixing Machines</i>	Mesin <b>Pembuat Pelet</b> <i>Pelletizer Machines</i>	Mesin <b>Pencacah Rumput</b> <i>Grass Cutting Machines</i>	Silo	Timbangan <b>Ternak</b> <i>Livestock Scale</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jawa Barat	4	-	5	-	7
Jawa Tengah	-	1	2	-	3
D I Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	10	1	19	100	12
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	2	20	-
Lainnya*)	3	-	1	-	2
<b>Indonesia</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>29</b>	<b>120</b>	<b>24</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Tabel** 28. **Lanjutan/Continued**  
**Table**

Provinsi Province	Mesin Potong Ternak <i>Livestock Cutting Machines</i>	Alat Suntik Ternak <i>Livestock Syringe</i>	Alat Suntik IB <i>Artificial Insemination Gun</i>	Mesin Penyemprot Kandang <i>Spraying Machine Enclosure</i>	Mesin Alat Lainnya <i>Others Equipment</i>
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Jawa Barat	-	7	8	10	136
Jawa Tengah	-	1	3	3	33
D I Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	2	19	14	97	97
Nusa Tenggara Timur	-	8	4	4	12
Sulawesi Selatan	-	-	7	2	47
Lainnya*)	-	77	2	3	130
<b>Indonesia</b>	<b>2</b>	<b>112</b>	<b>38</b>	<b>119</b>	<b>455</b>

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara



# **LAMPIRAN**

---

# **APPENDIX**





## DAFTAR-LTS

REPUBLIK INDONESIA

### BADAN PUSAT STATISTIK

### LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PETERNAKAN SAPI PERAH TAHUN 2013

#### RAHASIA

1. KIP*)										
2. Provinsi										
3. Kabupaten/kota **)										
4. Kecamatan										
5. Desa/kelurahan **)										
6. Nama lengkap perusahaan										
7. Kondisi perusahaan	Aktif	-1	Tutup sementara	-2	<input type="checkbox"/>					
	Tidak ditemukan	-3	Belum berproduksi	-4						
	Tutup (Th.....)	-5	Alih usaha	-6						
8. Alamat perusahaan	: Jl. .... RT / RW. ....									
	Dusun ..... Kode pos ..... Telp: (      ) ..... Fax. (      ) .....									
9. Alamat kantor pusat	: ..... Kode pos ..... Telp: (      ) ..... Fax. (      ) .....									

\*). Kode Identitas Perusahaan (KIP) dapat dilihat pada direktori perusahaan peternakan

\*\*). Coret yang tidak sesuai

#### ▼ Tujuan

Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan peternakan

#### ▼ Dasar Hukum

Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

#### ▼ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

#### ▼ Kewajiban Responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

**Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun, bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :**

Subdirektorat Statistik Peternakan, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-4, 3841195 ext. 5210-3, E-mail: peternakan@bps.go.id

I. KETERANGAN UMUM					
1. Kegiatan utama perusahaan	Pembibitan sapi perah	-1	Budidaya sapi perah	-2	
2. Bentuk badan hukum	PT/CV/Firma	-1	BUMN	-2	
	Koperasi	-3	Yayasan	-4	
3. Asal izin usaha	BKPM	-1	BKPMD	-2	
	Ditjennak	-3	Pemda/Dinas Prov/Kab/Kota	-4	
4. Status permodalan	PMA	-1	PMDN	-2	
5. Luas lahan dikuasai (M <sup>2</sup> )	.....	M <sup>2</sup>			
6. Tahun mulai operasional	.....				
II. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA					
A. Jumlah pekerja pada akhir tahun 2013		Pekerja tetap		Pekerja honorer	
Tingkat pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD					
2. SLTP					
3. SLTA	SMK Peternakan				
	Lainnya				
4. Akademi/ Universitas	S. Peternakan				
	dr. Hewan				
	Lainnya				
5. Jumlah					
6. Bila R.5 terisi	WNA				
	WNI				
B. Pengeluaran untuk pekerja tetap dan honorer selama tahun 2013					
Jenis pengeluaran		Berupa uang (000 Rp)	Berupa barang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)	
(1)		(2)	(3)	(4)	
1. Upah dan gaji					
2. Upah lembur, bonus, hadiah, dan lainnya					
3. Jumlah					
C. Pekerja harian lepas/borongan selama tahun 2013					
1. Jumlah hari kerja dalam setahun		: .....			Hari
2. Rata-rata jumlah pekerja harian per hari kerja		: .....			Orang
3. Jumlah upah yang dibayarkan untuk pekerja harian selama setahun		: .....			(000 Rupiah)
<p>* <b>Perusahaan sapi perah yang dicakup dalam survei ini adalah:</b>            Perusahaan peternakan sapi perah yang berbadan hukum (PT, CV, Firma, Koperasi, Yayasan)</p> <p>* <b>Pekerja tetap</b> adalah pekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, termasuk pemilik</p> <p>* <b>Pekerja honorer</b> adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tidak tergantung jumlah hari ia bekerja</p> <p>* <b>Pekerja harian lepas/borongan</b> adalah pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia bekerja</p> <p>* <b>Upah/gaji</b> bruto adalah upah/gaji sebelum dipotong pajak pendapatan, termasuk nilai fasilitas perumahan, kendaraan</p>					

### III. MUTASI TERNAK

#### A. Mutasi sapi perah selama tahun 2013

Uraian	Jenis kelamin			
	Jantan		Betina	
	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Stok awal Januari 2013				
2. Pembelian				
3. Kelahiran				
4. Penambahan lain				
5. Penjualan				
6. Pemotongan				
7. Kematian				
8. Pengurangan lain				
9. Stok akhir Desember 2013				

\* Penambahan lain misalnya pemberian, hibah, dan sebagainya

\* Pengurangan lain misalnya hilang, dihibahkan, disumbangkan dsb.

#### B. Keterangan pembelian dan penjualan

Kolom (2) harus sama dengan isian blok IIIA rincian 2

Kolom (4) harus sama dengan isian blok IIIA rincian 5

Uraian	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah (ekor)	Nama wilayah	Jumlah (ekor)	Nama wilayah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dalam kabupaten/kota				
2. Luar kab/kota dalam provinsi		Kab. ....		Kab. ....
3. Luar provinsi		Prov. ....		Prov. ....
4. Luar negeri (impor/ekspor)		Negara ....		Negara ....

### IV. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK, DAN AIR SELAMA TAHUN 2013

Uraian	Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan bakar dan pelumas			
a. Bensin	liter		
b. Solar	liter		
c. Minyak tanah	liter		
d. Pelumas	liter		
e. Bahan bakar lainnya			
f. Jumlah {rincian (a+b+c+d+e)}			
2. Listrik			
a. Dibangkitkan sendiri	Kwh		
b. Dibeli dari PLN	Kwh		
3. Air	M <sup>3</sup>		
4. Jumlah {rincian (1f+2b+3)}			

## V. PENGELUARAN UNTUK PAKAN DAN OBAT-OBATAN

### A. Pengeluaran untuk pakan ternak selama tahun 2013

Jenis pakan (1)	Jumlah (Kg) (2)	Nilai (000 Rp) (3)
1. Hijauan pakan ternak		
a. Rumput (rumput gajah, ilalang, dsb.)		
b. Daun-daunan (daun pisang, nangka, lamtoro, turi, dsb.)		
c. Limbah pertanian (jerami padi, jagung, daun kacang, dsb.)		
2. Konsentrat (makanan jadi buatan pabrik)		
a. Konsentrat		
b. Tepung olahan		
c. Susu		
d. .....		
3. Lainnya		
a. Bekatul		
b. Dedak		
c. Bungkil kelapa, bungkil kedelai, dsb.		
d. Ampas tahu, ampas kelapa, dsb.		
e. Biji-bijian (beras, jagung, dsb.)		
f. Kacang-kacangan		
g. Umbi-umbian (ubi kayu, ketela rambat, dsb.)		
h. .....		
i. .....		
4. Jumlah		

Pemakaian air yang dicatat adalah air yang dibeli dari PDAM atau dari pihak lain

Konsentrat adalah bahan makanan hasil olahan pabrik seperti pellet, dsb. Bila konsentrat dibuat sendiri oleh perusahaan, maka makanan tersebut harus dihitung berdasarkan nilai bahan asal dari campuran tersebut

Pengeluaran pakan adalah jumlah dan nilai pakan yang telah benar-benar dipakai selama tahun 2013

### B. Pengeluaran untuk obat-obatan ternak selama tahun 2013

Jenis / merk obat-obatan (1)	Satuan cc -1 gr -4 ml -2 kg -5 Lt 3 dosis -6 (2)	Jumlah (3)	Nilai (000 Rp) (4)
1. Sediaan biologik (vaksin, serum)			
a. Vaksin SE			
b. Vaksin kolera			
c. Vaksin broceulus			
d. Vaksin antraks			
e. Vaksin cacing hati			
f. .....			
g. .....			
2. Sediaan farmasetik (vitamin, hormon, mineral)			
a. Antibiotik (teramicin, tetrasiklin, penisilin)			
b. Hormon			
c. Mineral			
d. Vitamin B kompleks/B12			
e. .....			
f. .....			

## V. PENGELUARAN UNTUK PAKAN DAN OBAT-OBATAN (LANJUTAN)

### B. Pengeluaran untuk obat-obatan ternak selama tahun 2013

Jenis / merk obat-obatan	Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rp)	
	cc	-1	gr	-4
	ml	-2	kg	-5
	Lt	3	dosis	-6
(1)	(2)	(3)	(4)	
3. Sediaan premix (imbuhan dan pelengkap pakan)				
a. Calsium				
b. Minvit				
c. .....				
d. .....				
4. Lainnya				
a. Anti kembung				
b. Anti diare				
c. Penambah nafsu makan				
d. Obat cacing				
e. Aqua				
f. Vaseline				
g. Jamu tradisional				
h. .....				
i. .....				
5. Inseminasi buatan (IB)	dosis			
6. Jumlah				

## VI. PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2013

Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Suku cadang, bahan dan ongkos untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal	
2. Bahan-bahan untuk keperluan kantor	
3. Jasa peternakan yang dibayarkan kepada pihak lain	
4. Sewa lahan	
5. Sewa gedung, mesin, dan alat-alat	
6. Pajak tidak langsung	
7. Penyusutan	
8. Bunga atas pinjaman	
9. Hadiah, sumbangan, dsb.	
10. Pengeluaran lainnya	
11. Jumlah	

## VII. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN 2013

### A. Produksi

Uraian	Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Susu segar	liter		
2. Kotoran ternak	kg		
3. Lainnya (.....)			
4. Jumlah			

## VII. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN 2013 (LANJUTAN)

### B. Pendapatan dan penerimaan lain

U r a i a n	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Penerimaan dari jasa peternakan	
2. Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama dengan waktu membeli	
3. Lainnya	
4. Jumlah	

## VIII. PENGGUNAAN PRODUKSI SUSU SELAMA TAHUN 2013

Penggunaan	Jumlah (liter)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Dijual		
2. Dikonsumsi sendiri		
3. Disusukan kepada anak sapi perah		
4. Tercecer		
5. Jumlah		

**Disusukan kepada anak sapi perah** adalah produksi susu yang sengaja disisihkan untuk diberikan kepada anak sapi perah dengan menggunakan botol susu/alat bantu lain (anak sapi perah tidak menyusu secara alami)

## IX. PEMBENTUKAN MODAL TETAP, PENAMBAHAN, PENGURANGAN, DAN PERBAIKAN BESAR

### BARANG MODAL SELAMA TAHUN 2013 (000 Rupiah)

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Perbaikan besar barang modal	Pengurangan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Gedung/konstruksi lainnya				
3. Mesin-mesin dan perlengkapan				
4. Kendaraan angkutan				
5. Sapi perah				
6. Kandang				
7. ....				
8. ....				
9. ....				
10. ....				
11. Lainnya: .....				
12. Jumlah				

\* **Barang modal tetap** adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dsb.

\* **Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru

\* **Perbaikan besar barang modal** adalah perbaikan barang modal sehingga menambah kapasitas atau memperpanjang umur barang modal tersebut

**X. KETERANGAN PEMBELIAN DAN PENJUALAN SUSU SELAMA TAHUN 2013**

Uraian	Jumlah	Kuantitas	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1 Asal susu yang dibeli</b>			
a. Peternak (rumah tangga)	..... Peternak	..... liter	
b. Perusahaan berbadan hukum	..... Perusahaan	..... liter	
c. Lainnya seperti pesantren dll	..... Unit Usaha	..... liter	
<b>2 Pemanfaatan susu</b>			
a. Dijual ke konsumen/pedagang (produk jadi)		..... liter	
b. Dijual ke perusahaan (produk setengah jadi)	..... Perusahaan	..... liter	
c. Diberikan ke karyawan dan lainnya		..... liter	

**XI. SARANA YANG DIGUNAKAN SELAMA TAHUN 2013**

Jenis sarana	Jumlah menurut kepemilikan		
	Milik sendiri	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kandang *)			
2. Gudang pakan ternak			
3. Kendaraan roda dua			
4. Kendaraan roda tiga atau lebih			
5. Mesin giling pakan ( <i>hammer mill</i> )			
6. Mesin pencampur pakan ( <i>mixer</i> )			
7. Mesin pembuat pelet			
8. Mesin pencacah ( <i>chopper</i> )			
9. Silo			
10. Timbangan ternak			
11. Mesin potong ternak			
12. Alat suntik ternak ( <i>automatic syringe</i> )			
13. Alat suntik inseminasi buatan			
14. Mesin/alat penyemprot kandang			
15. Alat pemerah susu			
16. Penampung susu ( <i>milk can</i> )			
17. .....			
18. .....			

\*) Setiap kandang ternak yang atapnya terpisah dari kandang sebelahnya dianggap satu kandang

## XII. POPULASI SAPI PERAH PADA 1 JUNI 2014

### A. Jumlah sapi perah yang diusahakan pada tanggal 1 Juni 2014

Jenis kelamin (1)	Anak (umur < 1 tahun) (2)	Muda (umur 1-2 tahun) (3)	Dewasa (umur > 2 tahun) (4)
1. Jantan			
2. Betina			
3. Jumlah			

### B. Jumlah sapi perah betina menurut golongan produktivitas pada tanggal 1 Juni 2014

Isian blok XI rincian B.5 = blok XI rincian A.2 kol (2) + (3) + (4)

Golongan produktivitas (1)	Jumlah sapi perah betina (ekor) (2)	Rata-rata produksi susu per ekor/hari (liter) (3)	Rata-rata lama berproduksi per ekor selama setahun (hari) (4)
1. Belum berproduksi			
2. Sedang berproduksi/laktasi			
3. Sedang dalam keadaan kering			
4. Tidak berproduksi lagi			
5. Jumlah			

## XIII. CATATAN

SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER	KETERANGAN PETUGAS
Bila ada yang kurang jelas, nama pejabat/karyawan perusahaan yang dapat dihubungi :	Nama : Jabatan :
Nama :	No telp/HP :
Jabatan :	Tanggal pencacahan : ..... 2014
Telepon :	Tanda tangan :
Faksimili :	
E-mail :	

**Partisipasi anda dalam melengkapi data ini membantu perencanaan pembangunan**



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

 **BADAN PUSAT STATISTIK**  
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

